



DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) DARUSSALAM

Website: www.masjid-darussalam.com humas@masjid-darussalam.com
Perumahan Amarpura, Kel. Kademangan, Kec. Setu, Tangerang Selatan 15314,
No Telepon: +62 813-1552-8738, +62 821-1706-8717, +62 812-2000-1341

Notulensi Rapat Takmir Masjid Darussalam Pembahasan : Persiapan Iedul Adha 1443 H Tangerang, 11 Juni 2022 Tempat: Masjid Darussalam

Rapat dihadiri oleh 15 pengurus DKM Darussalam, Ketua Dewan Syariah dan Ketua RW.05 yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Bidang
1	H. Hadi Mudjiono	Ketua Dewan Syariah
2	Yayat Sumirat	Ketua RW.05
3	H Muhammad Taufik	Ketua DKM
4	Mas Amir Faishal	Wakil Ketua II DKM
5	Budi Dahlan	Wakil Ketua I DKM
6	Juwari Eddy Winarto	Sekretaris
7	Bowo Kustiyo	Bidang Humas & IT
8	Cahyo Riyadi	Bidang ZIS dan Pendanaan
9	Haryanto	Bidang Pendidikan dan Latihan
10	Lilie Rohaeli	Bidang Pemeliharaan AURT
11	Budi Santosa Marto	Bidang Sosial dan Pemberdayaan Umat
12	Subhan	Kepemudaan Masjid
13	Ridwan Irfandi	Bidang Dakwah
14	Triyadi	Bidang Peribadatan
15	Zakarya Nugraha	Bidang Dakwah
16	Agung Suwandi	Bidang Dakwah
17	Yani Suhaeb	Bidang Perencanaan, Infrastruktur & Pembangunan

Rapat dimulai pukul.20.15 wib dan diakhiri pukul.21.45 wib. Rapat dibuka dan dipimpin oleh Ketua DKM Darussalam dengan agenda utama penentuan metode pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dan pembentukan panitia idul qurban 1443H.

Pokok-pokok hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

A. Penyelenggaraan Ibadah Qurban

1. H. Taufik (Ketua DKM):

- Tahun kemarin pada saat pandemi pelaksanaan penyembelihan menggunakan outsourcing (RPH), sedangkan tahun tahun sebelumnya

penyembelihan dilakukan sendiri oleh Panitia Idul Qurban Masjid Darussalam. Seluruh sumber daya tenaga dan dana terkuras untuk pelaksanaan penyembelihan hewan qurban yang dilakukan sendiri oleh Panitia. Berdasarkan kedua metode tersebut, metode pelaksanaan menggunakan RPH jauh lebih efektif dan ekonomis.

- Pada rapat malam ini, kita akan membahas kembali terkait penggunaan metode penyembelihan hewan qurban, oleh karena itu kami meminta pendapat dan masukan dari peserta rapat pada malam ini.
2. Mas Amir Faisal (Waka II DKM):
 - Pelaksanaan penyembelihan tahun sebelumnya sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Hasilnya lebih efektif.
 3. Bp Haryanto (Koordinator Penyembelihan Hewan Qurban 1442 H):
 - Menyampaikan Resume laporan pelaksanaan idul qurban tahun sebelumnya (lap pelaksanaan idul qurban 1442H terlampir)
 4. H. Taufik:
 - Metode tahun sebelumnya dirasa sangat efektif -daging hewan qurban yang dihasilkan lebih banyak karena dikerjakan oleh tenaga profesional. Jumlah hewan qurban sebanyak 6 Sapi ternyata hasil daging qurbannya mencukupi untuk dibagikan kepada jumlah mustahik yang terdaftar, sedangkan tahun-tahun sebelumnya dengan penyembelihan dilakukan internal Panitia DKM Darussalam, dari 14 sapi menghasilkan 1600 kantong (800 warga, 400 diluar amara). Ini menunjukkan penyembelihan dengan RPH lebih efektif dan ekonomis.
 - Dari sisi pendanaan, DKM Darussalam juga hanya mengeluarkan dana yang jauh lebih sedikit, dari laporan yang disampaikan bapak Haryanto jumlah dana yang dikeluarkan hanya sebesar Rp135.000 untuk keperluan pembelian makan siang panitia.
 5. H. Hadi Mudjiono (Ketua Dewan Syariah):
 - Hasil review panitia memang menunjukkan penyembelihan hewan qurban tahun sebelumnya dengan menggunakan RPH lebih efektif dan ekonomis, namun demikian kami tidak berani menyimpulkan mana yang lebih baik metodenya. Hanya saja kondisi tahun sebelumnya memang “memaksa” kita untuk melaksanakan penyembelihan dengan menggunakan RPH.
 - Kondisi saat ini terjadi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), hal ini menyebabkan harga hewan qurban naik cukup signifikan. Walaupun di daerah sebenarnya harganya turun namun demikian hewan qurban tidak diperbolehkan keluar daerah.
 - Saat ini yg sedang berjalan di RPH Pak Taufik, proses pengiriman domba dari Lampung harus melalui karantina 7 hari sebelum loading dan 7 hari setelah sampai daerah tujuan. Bisa dilakukan tanpa proses karantina tetapi dikenakan biaya 25 jt utk satu trip (75 ekor domba).
 6. Rd. Yayat Sumirat (Ketua RW.05):
 - Setiap tahun kita mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan ibadah qurban, dan untuk pelaksanaan penyembelihan hewan qurban tahun lalu kami memberi apresiasi terhadap kinerja panitia.
 - Adanya wabah PMK, mengharuskan kita lebih waspada terutama harus bisa dipastikan asal usul hewan qurban sehingga dapat terjamin keamanannya. Disamping itu perlu dipersiapkan tim Kesehatan hewan qurban sehingga dapat dipastikan hewan qurban merupakan hewan yang sehat.

- Sebagai ketua satgas covid, dalam kesempatan ini kami juga melaporkan bahwa 3 minggu lalu kasus covid hanya 2 orang, kemudian 2 minggu lalu zero, dan pada saat ini covid berkembang kembali, di kelurahan kademangan terdapat 12 pasien covid sedangkan untuk 1 kecamatan terdapat 30 pasien, ini juga menjadi perhatian kita dalam melaksanakan suatu kegiatan yang bersifat masal;
 - Kami juga mengapresiasi pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh Bp Budi Dahlan, Laporan Keuangan yang dibuat sangat detail, hal seperti memang yang seharusnya dilaksanakan oleh seluruh kepanitiaan.
7. Budi Dahlan (Waka I DKM):
- Pelaksanaan penyembelihan yang dilaksanakan oleh Panitia internal DKM tahun-tahun sebelumnya memang menunjukkan adanya ketidakefektifan. Panitia perlu menyediakan konsumsi 500 box untuk makan siang panitia, sewa tenda dan beberapa hal lain yang membutuhkan effort dan dana yang cukup besar.
 - Terkait pelaksanaan penyembelihan hewan qurban yang dilaksanakan sendiri oleh Panitia internal DKM Darussalam, hal yang perlu diperhatikan adalah terkait proses perobohan hewan qurban. Berdasarkan dokumentasi (foto/video) yang ada masih perlu adanya perbaikan sehingga hewan qurban tidak merasa tersakiti/terdzolimi..
 - Terkait wabah PMK walaupun tidak menjangkiti manusia, tetapi tetap berikhtiar mencari sapi yang sehat.
8. Eddy (Sekretaris):
- Kita sudah pernah melaksanakan 2 metode penyembelihan hewan qurban, dan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh bapak Haryanto terlihat bahwa penyembelihan hewan qurban tahun lalu yang dilaksanakan oleh RPH jauh lebih efektif dan ekonomis, karenanya saya mengusulkan atau berpendapat agar metode penyembelihan yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya.
9. Bowo Kustiyo (Bidang Humas&IT):
- Terkait metode penyembelihan hewan qurban, kami mengusulkan tetap seperti tahun lalu namun demikian perlu ada penyesuaian agar ghiroh dan syiar tetap terlihat. Hal yang hilang dari metode tahun sebelumnya adalah hilangnya ghiroh dari warga Amarapura dan sekitarnya;
 - Kami mengusulkan penyembelihan hewan qurban tetap dilaksanakan di tempat RPH, tetapi proses pengemasannya di Masjid Darussalam sehingga masih terdapat keramaian dan antusiasme warga.
10. Budi S Marto (Bidang Sosial dan Pemberdayaan Ummat):
- Pelaksanaan Idul Qurban jangan semata-mata melihat untung rugi, ghiroh harus terlihat. Sesuai namanya "Hari Raya, maka seharusnya pelaksanaannya terlihat agung dan meriah;
 - Untuk saat ini hampir semua warga telah mendapatkan vaksin, dan mempertimbangkan perlu adanya silaturahmi warga, maka saya mengusulkan agar penyembelihan hewan qurban tetap dilaksanakan di Masjid Darussalam.
 - Perlu diketahui bahwa warga tetangga diluar amara kagum dengan kebersamaan warga amarapura pada saat pelaksanaan penyembelihan hewan qurban, hal tersebut perlu dipertahankan, karenanya kami mengusulkan untuk tahun ini pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dilaksanakan dengan cara hewan qurban tetap diperoleh dari RPH namun

demikian penyembelihan, pengulitan dan penyincangan tetap dilakukan di Masjid Darussalam.

- Perlu diketahui juga bahwa warga blok F sudah siap untuk membantu membersihkan jerohan hewan qurban.

11. Triyadi (Bidang Peribadatan):

- Hasil kepanitiaan tahun lalu memang secara ekonomi tidak banyak pengeluaran atau minim, tetapi kemeriahan dan syiar yang selama ini menjadi kebanggaan warga amarapura hilang.
- Kebersamaan kita sangat dikagumi oleh warga luar amarapura, oleh karena itu kami mengusulkan pemotongan hewan qurban tetap dilakukan di Masjid Darussalam.
- Insya Allah hari ke-2 (Tasrik) jatuh di hari ahad, artinya walaupun pelaksanaan penyembelihan dilakukan di hari ke-2 tetap dimungkinkan diadakan di Masjid Darussalam.

12. H. Taufik:

- Kami sebelumnya juga terlintas untuk mengadakan penyembelihan hewan qurban secara Hybrid, yaitu beberapa ekor hewan qurban dipotong dan dicincang oleh RPH dan beberapa ekor dipotong dan dicincang di Masjid Darussalam Amarapura.

13. Andrian (Bidang PHBI):

- Kami mengusulkan pemotongan dan pencincangan tetap di Amarapura, tetapi seluruh proses dilakukan oleh tenaga professional dari luar. Jadi Panitia hanya fokus pada masalah koordinasi dan distribusi.

14. Iing (Bidang Dakwah):

- Jika pemotongan dilakukan secara hybrid akan timbul permasalahan hewan qurban yang mana yang akan dipotong di Amarapura. Saya yakin semua Sahibul qurban akan lebih senang hewan qurbannya dipotong di Amarapura karena dapat melihat secara langsung proses penyembelihan dan pencincangannya.

15. Hadi Mudjiono:

- Jika pemotongan dilakukan di Hari pertama maka RPH tidak siap, karena sudah ada prioritas-prioritas yang sudah dibuat oleh RPH;
- Jika pemotongan dan pencincangan di RPH maka akan lebih efektif, pukul 11.00-an sudah selesai dikemas, tinggal dilanjutkan pendistribusian, namun demikian jika pemotongannya dilaksanakan di amarapura, maka diperlukan tim tambahan untuk melakukan pengulitan karena spesifikasinya berbeda antara keahlian untuk melakukan pemotongan dan keahlian untuk melakukan pengulitan;
- Kami akan mencoba berkoordinasi dulu dengan RPH, dari beberapa alternatif yang sudah disampaikan, secara teknis mana yang dapat dipenuhi oleh RPH;

16. H. Taufik:

- Pada malam ini belum dapat diambil keputusan terkait metode mana yang akan dipergunakan untuk pelaksanaan ibadah qurban tahun ini. Keputusannya akan ditimbang-timbang lagi, namun demikian sudah mengerucut ke 2 usulan: usulan Pak Hadi Mudjiono dengan metode pemotongan dan penyincangan dilakukan di RPH dan distribusi dilakukan oleh Panitia atau pemotongan dan penyincangan menjadi beberapa bagian besar dilakukan di RPH sedangkan penyincangan menjadi bagian lebih kecil dan pengemasan dilakukan oleh Panitia, dan usulan pak Budi S Marto yaitu hewan qurban dari RPH tetapi proses pemotongan sampai pencincangan

dilakukan RPH sedangkan pengemasan dan distribusi dilakukan oleh Panitia.

B. Pembentukan Panitia Idul Qurban 1443H.

Ketua Pelaksana tahun lalu adalah bapak Amir dan untuk pelaksanaan ibadah qurban tahun ini Ketua DKM menunjuk bapak Haryanto sebagai Ketua Panitia.

NOTULEN:

ttd

(SUTTA ATMAJA)

ttd

(J. EDDY WINARTO)

Tangerang, 12 Juni 2022

Mengetahui,

KETUA DKM DARUSSALAM

ttd

(H. M. TAUFIK SURAYANTORO)